

**PENINGKATAN KETERAMPILAN BETERNAK
DENGAN DILENGKAPI PEMANFAATAN TEKNOLOGI
TEPAT GUNA PADA KKN VOKASI
DI DESA MOJOGEDANG KECAMATAN MOJOGEDANG
KABUPATEN KARANGANYAR**

Sutrisno Hadi Purnomo dan Agung Wibowo
Universitas Sebelas Maret Surakarta

ABSTRAK

Kegiatan KKN Pendampingan Desa Vokasi dilaksanakan di Desa Mojogedang Kecamatan Mojogedang Kabupaten Karanganyar. Strategi dalam pelaksanaan kegiatan ini dimulai dengan perekrutan mahasiswa yang dilakukan oleh UPKKN LPPM UNS menggunakan website KKN (www.kkn.lppm.uns.ac.id) sebagai sarana perekrutan peserta. Selanjutnya mahasiswa mengisi form pendaftaran dan mengikuti tahap seleksi. Setelah diperoleh peserta yang memenuhi kriteria maka tahap selanjutnya adalah pembekalan peserta KKN dilanjutkan dengan penerjunan mahasiswa ke lapangan. Program Pendampingan Desa Vokasi di Desa Mojogedang Kecamatan Mojogedang memiliki program utama (1) Budidaya azolla sebagai pakan alternatif ternak lele (2) Menciptakan pentingnya kesadaran kesehatan ternak untuk produktifitas ternak (3) Penyuluhan dan pelatihan teknologi pengolahan limbah peternakan (4) Pelatihan Teknologi Jerami Fermentasi Peternakan. Permasalahan yang dihadapi oleh kelompok vokasi adalah kurangnya pengetahuan yang dimiliki oleh kelompok keterampilan dalam pengelolaan dan pengembangan usahanya. Selain itu minimnya keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki dalam manajemen usaha menjadi kendala dalam pengembangan usaha. Oleh karena itu untuk pengembangan usaha yang sudah ada dibutuhkan pendampingan yang berkelanjutan dan pelatihan yang efektif dengan memanfaatkan potensi lokasi yang dimiliki.

Kata kunci : pendampingan, vokasi, kelompok keterampilan, peternakan

PENDAHULUAN

Program KKN Pendampingan Desa Vokasi merupakan wujud implementasi program Pendidikan Kecakapan Hidup/ kewirausahaan dalam spectrum pedesaan dengan pendekatan kawasan, yaitu kawasan pedesaan. Program KKN Pendampingan Desa Vokasi dimaksudkan mengembangkan sumber daya manusia dan lingkungan yang dilandasi oleh nilai-nilai budaya dan pemanfaatan potensi lokal.

Penerima manfaat KKN Pendampingan Desa Vokasi adalah kelompok-kelompok keterampilan yang sudah ada pada masyarakat desa tertentu untuk

mengikuti program pembelajaran keterampilan (vokasi), serta sentra unit usaha yang berbasis pada potensi dan kearifan lokal yang terintegrasi dalam dimensi sosial, budaya, dan lingkungan. Jenis keterampilan (vokasi) yang dimaksud merupakan keterampilan yang sudah ada embrionya dan/atau keterampilan yang perlu digali dari potensi lokal yang ada dan memiliki keunggulan komparatif dan keunggulan kompetitif baik secara ekonomi, sosial dan lingkungan, yang dapat diproduksi, dan dipasarkan.

Desa Mojogedang merupakan kawasan yang mendukung untuk pemeliharaan ternak. Selain itu ketersediaan air yang melimpah juga menguntungkan peternak ikan air tawar karena tidak khawatir akan kekurangan debit air. Jenis Keterampilan pada kegiatan KKN Pendampingan Desa Vokasi di Desa Mojogedang Kecamatan Mojogedang Kabupaten Karanganyar terbagi ke dalam 4 Kelompok Keterampilan (KK) yaitu: KK Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna, KK Beternak Sapi, KK Budidaya Ikan Air Tawar.

Agar lebih variatif dan inovatif hasil karya dari kelompok keterampilan/usaha tersebut dapat dilakukan dengan mengembangkan potensi lokal yang ada dengan menghasilkan produk/jasa yang lebih beragam jenisnya serta dengan menghasilkan temuan-temuan baru dari produk/jasa yang telah ada. Melalui program desa vokasi ini diharapkan terbentuk kawasan desa yang menjadi sentra beragam vokasi, dan terbentuknya kelompok-kelompok usaha yang memanfaatkan potensi sumberdaya dan kearifan lokal. Dengan demikian, warga masyarakat dapat belajar dan berlatih menguasai keterampilan yang dapat dimanfaatkan untuk bekerja atau menciptakan lapangan kerja sesuai dengan sumberdaya yang ada di wilayahnya, sehingga taraf hidup masyarakat semakin meningkat.

Berdasarkan hasil kegiatan KKN Pendampingan Vokasi yang dilaksanakan pada tahun sebelumnya 2012, peneliti menyimpulkan bahwa Usaha Kegiatan Masyarakat (UKM) di desa Mojogedang belum berjalan secara maksimal. Hal tersebut dapat dilihat dari motivasi mayoritas anggota kelompok-kelompok UKM yang masih rendah dalam menjalankan usahanya. Sehingga dana yang dikucurkan oleh PKBM sebagian besar habis sebelum dapat meningkatkan

kesejahteraan masyarakat. Motivasi menjalankan usaha yang kurang tersebut membuat masyarakat tidak memiliki motivasi berorganisasi dalam kelompoknya sehingga mengakibatkan tidak terkoordinirnya kelompok keterampilan . Kelompok yang mati mengalami kesulitan untuk mengajukan pinjaman modal ke instansi lain di luar PKBM, sehingga kesulitan mengembangkan usaha dengan modal besar.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah, maka masalah yang ada di Desa Mojogedang Kecamatan Mojogedang Kabupaten Karanganyar adalah:

- a. Bagaimana membina dan mendampingi kelompok keterampilan Budidaya Ikan Air Tawar?
- b. Bagaimana membina dan mendampingi kelompok keterampilan Beternak Sapi?
- c. Bagaimana membina dan mendampingi kelompok keterampilan Pemanfaatan Teknologi Pengolahan pakan?
- d. Bagaimana membina dan mendampingi kelompok keterampilan Pemanfaatan Teknologi Pengolahan limbah?

TUJUAN DAN MANFAAT

A. Tujuan Umum

Tujuan dari dilaksanakannya KKN Pendampingan Desa Vokasi di Desa Mojogedang Kecamatan Mojogedang Kabupaten Karanganyar tahun 2013 antara lain:

1. Memberikan pendidikan dan pealtihan keterampilan serta kewirausahaan
2. Memberdayakan potensi lingkungan untuk usaha produktif
3. Menyadarkan dan mampu melestarikan potensi alam
4. Menciptakan lingkungan terampil, kreatif, dan inovatif, tetapi tetap arif

B. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari dilaksanakannya KKN Pendampingan Desa Vokasi di Desa Mojogedang Kecamatan Mojogedang Kabupaten Karanganyar tahun 2013 antara lain:

1. Terselenggaranya pembinaan dan pendampingan kelompok keterampilan budidaya ikan air tawar.
2. Terselenggaranya pembinaan dan pendampingan kelompok keterampilan Beternak Sapi
3. Terselenggaranya pembinaan dan pendampingan kelompok keterampilan teknologi pengolahan pakan ternak
4. Terselenggaranya pembinaan dan pendampingan kelompok keterampilan pemanfaatan teknologi pengolahan limbah ternak

C. Manfaat

1. Sebagai masukan pihak terkait, terutama Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah, untuk meningkatkan program selanjutnya sesuai tujuan awal diselenggarakannya kegiatan KKN Pendampingan Desa Vokasi
2. Dapat dijadikan masukan bagi pelaksana di lapangan sehingga kegiatan yang dilaksanakan lebih meningkat sesuai dengan kondisi dan kebutuhan nyata kelompok keterampilan.
3. Pendampingan Desa Vokasi merupakan suatu bentuk kegiatan yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi dalam upaya meningkatkan isi dan bobot pendidikan bagi mahasiswa untuk mendapatkan nilai tambah pendidikan tinggi yang mana hal itu berguna meningkatkan relevansi pendidikan tinggi dengan kebutuhan masyarakat.
4. KKN Pendampingan Desa Vokasi diadakan untuk menumbuhkan kembangkan kelompok-kelompok keterampilan/usaha yang ada agar lebih produktif dan lebih luas hasil pemasarannya, serta hasil karya dari kelompok keterampilan dapat lebih bervariasi dan inovatif.
5. Warga masyarakat dapat belajar dan berlatih menguasai keterampilan yang dapat dimanfaatkan untuk bekerja atau menciptakan lapangan kerja sesuai dengan sumberdaya yang ada di wilayahnya, sehingga taraf hidup masyarakat semakin meningkat.

LUARAN KEGIATAN DAN SPESIFIKASI HASIL

Hasil yang diharapkan dari KKN Pendampingan Desa Vokasi di Kabupaten Karanganyar adalah:

1. Terselenggaranya program pendidikan dan pendampingan pelatihan keterampilan (vokasi) bagi masyarakat desa tertentu.
2. Terbantunya kelompok masyarakat program pembelajaran keterampilan (vokasi) yang terampil sesuai dengan usaha-usahan mereka;
3. Berkembangnya sentra-sentra unit usaha yang berbasis pada potensi dan kearifan lokal yang terintegrasi dalam dimensi sosila, budaya, dan lingkungan

KERANGKA BERPIKIR

Dalam pelaksanaan KKN Pendampingan Desa Vokasi di Desa Mojogedang menggunakan kerangka berpikirs sebagai berikut: Berdasarkan identifikasi tersebut dapat diketahui kebutuhan dan kesempatan untuk memanfaatkan potensi yang dimiliki sehingga dapat terwujud desa mandiri berbasis vokasi yang mampu memberdayakan sumber daya lokal dan sumber daya lainnya menuju masyarakat yang semakin sejahtera. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut tentunya dapat melibatkan dinas atau lembaga terkait yang dapat memberikan fasilitas yang dibutuhkan baik itu tutor (yang berasal dari Dinas terkait) maupun tenaga ahli (dari UPKKN-LPPM UNS) untuk mengakselerasi penguatan dan pengembangan desa vokasi sebagai desa mandiri berbasis kearifan lokal melalui program pendampingan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerima manfaat KKN Pendampingan Desa Vokasi adalah kelompok-kelompok keterampilan yang sudah ada pada masyarakat desa tertentu untuk mengikuti program pembelajaran keterampilan (vokasi), serta sentra unit usaha yang berbasis pada potensi dan kearifan lokal yang terintegrasi dalam dimensi sosial, budaya, dan lingkungan. Jenis keterampilan (vokasi) yang dimaksud merupakan keterampilan yang sudah ada embrionya dan/atau keterampilan yang perlu digali dari potensi lokal yang ada dan memiliki keunggulan komparatif dan

keunggulan kompetitif baik secara ekonomi, sosial dan lingkungan, yang dapat diproduksi, dan dipasarkan.

Kegiatan Utama KKN Pendampingan Desa Vokasi

a. Pelatihan Teknologi Jerami Fermentasi

Mojogedang sebagai wilayah agraris, memiliki potensi yang besar dalam pemanfaatan area persawahan. Area persawahan selain menghasilkan komoditi pangan (padi), jerami yang dihasilkan juga dapat dimanfaatkan sebagai sumber bahan baku pakan ternak. Dengan pengolahan yang tepat, limbah jerami juga dapat dimanfaatkan sebagai pupuk, sekam untuk litter, dedak dan bekatul dan media pertumbuhan jamur. Tujuan dari pelatihan pembuatan jerami fermentasi ini antara lain:

- 1) Mengenalkan kepada masyarakat potensi jerami yang sangat besar, yang belum sepenuhnya dimanfaatkan.
- 2) Mengenalkan kepada masyarakat jerami fermentasi
- 3) Memberikan cara pembuatan jerami fermentasi
- 4) Mengetahui kelebihan jerami frementasi dengan jerami biasa

b. Budidaya azolla sebagai alternatif pakan ternak lele

Azolla merupakan suatu jenis rumput yang dapat dimanfaatkan sebagai pakan lele. Dengan memanfaatkan azolla, peternak lele dapat menekan biaya produksi untuk pembelian pakan lele yang semakin melambung harga pasarannya. Sebagai pakan ternak, rumput azolla dapat dikatakan sebagai pakan ternak organik dengan kandungan gizi yang menjanjikan dan tidak mengandung bahan kimia. Kandungan protein dalam azolla mencapai 31,25%, lemak 7,5%, karbohidrat 6,5 %, gula terlarut 3,5 % dan serat kasar 13%.

c. Menanamkan kesadaran pada masyarakat akan pentingnya kesehatan ternak untuk peningkatan produktivitas

Kesehatan ternak merupakan faktor yang sangat krusial dalam pengembangbiakan hewan ternak baik dalam skala mikro maupun makro. Dengan terjaminnya kesehata ternak, produktivitas ternakpun akan meningkat. Hal tersebut menjadi keuntungan tersendiri bagi peternak dalam hal pengembangan usaha dan peningkatan nilai jual ternak. Dengan pelatihan ini

diharapkan peternak mendapatkan pembelajaran kesehatan ternak untuk menciptakan ekonomi pemeliharaan ternak yang lebih baik.

d. Penyuluhan dan Pelatihan Teknologi Pengolahan Limbah Peternakan

Mayoritas masyarakat Mojogedang bergerak dalam usaha peternakan. Adapun ternak yang dikembangkan adalah sapi, bebek, ayam. Limbah dari ternak belum dimanfaatkan secara optimal. Oleh karena itu mahasiswa KKN mengadakan penyuluhan dan pelatihan teknologi pengolahan limbah peternakan sebagai upaya pemanfaatan limbah ternak. Limbah-limbah ternak tersebut dapat diolah menjadi pupuk organik yang ramah lingkungan dan dapat diolah menjadi biogas sebagai pengganti bahan bakar rumah tangga.

Kegiatan Penunjang

a. Senam Sehat Desa Mojogedang

Kegiatan senam sehat selain bertujuan untuk meningkatkan kesehatan jasmani masyarakat juga bertujuan untuk mempererat tali silaturahmi mahasiswa KKN dengan masyarakat.

b. Pelatihan Nugget ayam

Nugget ayam merupakan makanan yang belakangan ini makin digemari masyarakat. Namun tidak semua lapisan masyarakat dapat menikmati nugget karena harganya yang relatif mahal. Oleh karena itu, pelatihan ini bertujuan mengenalkan kepada masyarakat alternatif olahan daging ayam kepada masyarakat yang dapat meningkatkan nilai ekonomis daging.

c. Pembuatan Pos Pintar KKN Vokasi

Mahasiswa KKN Pendampingan Desa Vokasi mendirikan “Pos Pintar KKN Vokasi” yang bertujuan memberikan bimbingan belajar kepada siswa-siswa SD yang mengalami kesulitan belajar

d. Pesta Kreasi Desa Mojogedang

Dalam kegiatan pesta kreasi ini menampilkan kreativitas masyarakat dalam mengkreasikan olahan buah pisang yang melimpah di Desa Mojogedang. Selain itu kegiatan ini juga menyelenggarakan lomba menggambar dan mewarnai bertemakan ternak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan selama pelaksanaan program di lapangan, penulis menyimpulkan bahwa Desa Mojogedang memiliki sumber daya alam dan sumber daya manusia yang sangat potensial dan melimpah. Apabila masyarakat dan aparat setempat dapat memanfaatkan sumberdaya alam dan memberdayakan masyarakat dengan kearifan lokal setempat tidak mustahil Mojogedang akan berkembang menjadi desa vokasi yang mandiri. Namun demikian, dengan melimpahnya sumber daya alam dan sumber daya manusia tersebut belum dimanfaatkan secara maksimal dikarenakan minimnya pengetahuan masyarakat. Oleh karena itu diperlukan kerjasama yang sinergis antara masyarakat, pemerintah setempat dan stakeholders untuk mengembangkan potensi yang telah ada di Desa Mojogedang tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- FAO of United Nations. 1989. *Biotechnology for Livestock Production*. Plenum Press, New York.
- Saenab, A. 2010. Evaluasi Pemanfaatan Limbah Pertanian Sebagai pakan Ternak Ruminansia di DKI Jakarta. Publikasi Budidaya Ternak Ruminansia, BPTP Jateng
- Shioya, Y. 1994. *Applications of Biotechnology to Livestock Production*, In: *Biotechnology Applications in Agriculture in Asia and The Pacific*. Asian Productivity Organization, Tokyo.
- Siregar, S.B. 1997. *Penggemukan Sapi*. Penerbit Penebar Swadaya, Jakarta.
- Soller, M. 1994. Marker assisted selection-an overview. *Animal Biotechnology* 5(5), 193-207.
- Sugeng, B. 1998. *Sapi Potong*. Penerbit Penebar Swadaya, Jakarta.